



Matius 25 : 14-30

KITAB BACAAN

14. "Sebab hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka.

15. Yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat.

16. Segera pergilah hamba yang menerima lima talenta itu. Ia menjalankan uang itu lalu beroleh laba lima talenta.

17. Hamba yang menerima dua talenta itupun berbuat demikian juga dan ber laba dua talenta.

18. Tetapi hamba yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali lobang di dalam tanah lalu menyembunyikan uang tuannya.

19. Lama sesudah itu pulanglah tuan hamba-hamba itu lalu mengadakan perhitungan dengan mereka.

20. Hamba yang menerima lima talenta itu datang dan ia membawa laba lima talenta, katanya: Tuan, lima talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba lima talenta.

21. Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

22. Lalu datanglah hamba yang menerima dua talenta itu, katanya: Tuan, dua talenta tuan percayakan kepadaku; lihat, aku telah beroleh laba dua talenta.

23. Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam perkara yang kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

24. Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: Tuan, aku tahu bahwa tuan adalah manusia yang kejam yang menuai di tempat di mana tuan tidak menabur dan yang memungut dari tempat di mana tuan tidak menanam.

25. Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta tuan itu di dalam tanah: Ini, terimalah kepunyaan tuan!

26. Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

27. Karena itu sudahlah seharusnya uangku itu kauberikan kepada orang yang menjalankan uang, supaya sekembaliku aku menerimanya serta dengan bunganya.

28. Sebab itu ambillah talenta itu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta itu.

29. Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.

30. Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."



“Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.” - Matius 25 : 29

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang dilakukan tuan kepada hamba-hambanya sebelum ia pergi?

Tuan itu memberikan talenta kepada masing-masing hambanya sesuai dengan kemampuan mereka. Ada yang menerima lima talenta, dua talenta, dan satu talenta.

2. Apa yang dilakukan hamba-hamba itu terhadap talenta yang mereka terima?

Hamba yang menerima lima talenta dan dua talenta mengusahakannya sehingga memperoleh keuntungan. Namun, hamba -

yang menerima satu talenta justru menyembunyikannya di dalam tanah dan tidak mengusahakannya.

3. Apa yang dapat kita pelajari dari perumpamaan ini?

Tuhan memberikan kemampuan dan kesempatan yang berbeda kepada setiap orang. Tuhan ingin kita menggunakan apa yang telah diberikan-Nya dengan baik dan bertanggung jawab, bukan menyalahkannya karena takut atau malas.

Aplikasi

Tuhan memberikan kemampuan yang berbeda-beda kepada setiap anak. Ada yang pandai menggambar, bernyanyi, atau bermain musik. Kita tidak perlu iri dengan kemampuan orang lain. Sebaliknya, kita harus bersyukur dan menggunakan kemampuan yang Tuhan berikan untuk melakukan hal-hal yang baik. Yuk, belajar menjadi anak yang rajin, setia, dan bertanggung jawab dalam menggunakan setiap kemampuan yang Tuhan berikan kepada kita.

Yuk, coba lakukan ini!

Talenta yang Tuhan Berikan.

Tuliskan satu kemampuan yang Tuhan berikan kepadamu dan satu cara untuk menggunakannya. Yuk, diskusikan bersama orang tuamu!